



**PENGARUH KEPERCAYAAN DAN
KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP
AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN PONDOK
PESANTREN DARUL ISTIQOMAH HUTAPADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

**ARBAINA LUBIS
NIM. 17 402 00322**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY (UIN SYAHADA)
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEPEMIMPINAN
TRANSFORMASIONAL TERHADAP AKUNTABILITAS
LAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN
DARUL ISTIQOMAH HUTAPADANG**


SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

**ARBAINA LUBIS
NIM. 17 402 00322**

PEMBIMBING I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II


Zulaika Matondang, M.Si

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY (UIN SYAHADA)
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ARBAINA LUBIS
NIM : 17 402 00322
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yaitu pencabut gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Desember 2022

Saya yang menyatakan,



Arbaina Lubis
NIM. 17 402 00322

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidimpuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ARBAINA LUBIS
NIM : 17 402 00322
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang**, dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada tanggal : 15, Desember, 2022

Yang menyatakan,



Arbaina Lubis
Arbaina Lubis
NIM. 17 402 00322



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Website.uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ARBAINA LUBIS
NIM : 17 402 00322
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201909 2 008

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201909 2 008

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

**Muhammad Wandisyah R
Hutagalung, M.E.**
NIP. 19930227 201903 1 008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 28 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB – Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 70,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Kepercayaan Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang**

NAMA : **ARBAINA LUBIS**
NIM : **17 402 00322**
Tanggal Yudisium : **28 Januari 2023**
Indeks Prestasi Kumulatif : **3,41**
Predikat : **Sangat Memuaskan**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi Syarat
Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, Januari 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Arbaina Lubis

NIM : 17 402 00322

Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang

Akuntabilitas pondok pesantren dalam hal transparansi masih belum dapat dinilai maksimal, efisien dan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari salah satu faktor akuntabilitas yaitu kinerja para pengurus di pondok pesantren yang berhubungan dengan laporan keuangan. Rumusan masalah yang terjadi apakah kepercayaan dan kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren Darul Istiqomah Hutapadang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan kepemimpinan transformasional terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren Darul Istiqomah Hutapadang.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang akuntansi dan keuangan, sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan kepercayaan, kepemimpinan transformasional dan akuntabilitas laporan keuangan.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda yang menggunakan statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis dan uji analisis regresi linear berganda untuk mendapatkan hasil penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 26, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat langsung dari jawaban 30 responden yang merupakan guru dan staf kantor pondok pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh secara parsial terhadap dan kepemimpinan transformasional secara parsial tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas. Secara simultan variabel kepercayaan dan kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap akuntabilitas.

Kata Kunci: Kepercayaan, Kepemimpinan Transformasional, Akuntabilitas

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontohkan dan teladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag, selaku wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replika, M.Si Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Ibu Nurul Izzah. S.E., M.Si. serta seluruh civitas akademika UIN SYAHADA Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidimpuan.
4. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si., selaku validator peneliti yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum. selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda tercinta Porang Lubis dan Ibunda Tercinta Mila Armida Dalimunthe yang telah mendidik dan selalu memberikan doa yang terbaik yang tiada hentinya, yang sangat berjasa dalam hidup peneliti yang banyak berkorban serta memberi dukungan moril maupun materil, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan putrinya, dan terimakasih kepada Mama Tersayang yang sangat dirindukan Alm. Khoiridah Hasibuan yang sudah melahirkan peneliti ke dunia ini sampai tahap ini, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada orangtua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya. Kepada kakak tersayang Indah Humala Sari Lubis dan Eni Ameliya Lubis yang telah banyak memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yaitu Adewiyatun Rahma Harahap S.Pd., Sansarulaini Harahap S.E, Putri Bungsu Siregar S.E, Tasya Agustina, Rizki Putri Setiawan, Nikamatun

Khoiriyah Siregar S.E, Irma Lahagu S.E, yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah *Subhanahu Wa Ta`ala*, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2022

Peneliti,

ARBAINA LUBIS

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	Fathah dan ya	Ai	a dan i
	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua yaitu :

- a. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu di transliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Defenisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	15
1. Akuntabilitas.....	15
2. Kepercayaan	18
3. Kepemimpinan Transformasional	19
a. Kepemimpinan Dalam Islam.....	21
b. Kepemimpinan Transformasional Di Pondok Pesantren	24
B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Populasi Dan Sampel.....	33
D. Tehnik Pengumpulan Data	34
E. Tehnik Analisis Data	36

1. Statistik Deskriptif.....	36
2. Uji Instrument	37
a. Uji Validitas	37
b. Uji Reliabilitas.....	37
3. Uji Normalitas.....	38
4. Uji Asumsi Klasik	38
a. Uji Multikolinearitas.....	38
b. Heteroskedastisitas	39
5. Uji Hipotesis	39
a. Koefisien Determinasi (R^2)	39
b. Uji Parsial (Uji t)	40
c. Uji Simultan (Uji f).....	40
F. Regresi Linear Berganda	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	42
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren	42
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren.....	43
3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren	43
B. Karakteristik Responden Penelitian.....	45
C. Analisis Data.....	47
1. Statistik Deskriptif.....	47
2. Hasil Uji Validitas	48
3. Hasil Uji Reliabilitas	50
4. Uji Normalitas.....	52
5. Uji Asumsi Klasik	53
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	54
6. Hasil Uji Hipotesis	55
a. Koefisien Determinasi (R^2)	55
b. Uji Parsial (Uji t)	56
c. Uji Simultan (Uji f).....	57
D. Regresi Linear Berganda	58
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
F. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Definisi Operasional Variabel	10
TABEL 2.1 Penelitian Terdahulu	26
TABEL 3.1 Skala Likert	35
TABEL 3.2 Kisi-Kisi Angket.....	35
TABEL 4.1 Data Responden Berdasarkan Usia.....	45
TABEL 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
TABEL 4.3 Data Responden Berdasarkan Profesi.....	46
TABEL 4.4 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	47
TABEL 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X1).....	48
TABEL 4.6 Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Transformasional(X2)	49
TABEL 4.7 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas Laporan Keuangan (Y)	50
TABEL 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
TABEL 4.9 Hasil Uji Normalitas	52
TABEL 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	53
TABEL 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54
TABEL 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	55
TABEL 4.13 Hasil Uji Parsial (Uji t)	56
TABEL 4.14 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	58
TABEL 4.15 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pondok Pesantren	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Pra Riset
- Lampiran 2 Surat Izin Riset
- Lampiran 3 Surat Izin Selesai Riset
- Lampiran 4 Surat Validasi Angket
- Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 6 Data Mentah Variabel Akuntabilitas
- Lampiran 7 Data Mentah Variabel Kepercayaan
- Lampiran 8 Data Mentah Variabel Kepemimpinan
- Lampiran 9 Tabel r
- Lampiran 10 Tabel t
- Lampiran 11 Tabel f
- Lampiran 12 Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 13 Hasil Uji Validitas Akuntabilitas
- Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Kepercayaan
- Lampiran 15 Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Transformasional
- Lampiran 16 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 17 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 18 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 19 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 20 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
- Lampiran 21 Hasil Uji Parsial (Uji t)
- Lampiran 22 Hasil Uji Parsial (Uji f)
- Lampiran 23 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai populasi penduduk muslim terbesar di dunia, sehingga banyaknya organisasi keagamaan yang terbentuk di Indonesia salah satunya organisasi yang bersangkutan dengan agama Islam, yang pada umumnya disebut pondok pesantren. Organisasi tersebut yaitu suatu lembaga atau kumpulan dari beberapa individu yang memiliki tujuan tertentu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang tidak komersial, tanpa ada perhatian pada hal yang bersifat mencari laba atau keuntungan.¹

Pemerintah telah mengakui keberadaan pondok pesantren, hal ini dibuktikan dengan disahkannya oleh DPR-RI Undang-Undang Nomor 18 tahun 2019 tentang organisasi tersebut. Selain itu, juga mendapat alokasi dana dari pemerintah pusat maupun daerah yang bersumber dari APBN atau APBD. Dengan adanya sumber dana yang berasal dari eksternal terutama pemerintah pusat atau daerah, maka harus menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar, agar laporan keuangan tersebut bisa dipahami.

¹Novi Santi, "Analisis Pelaporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren,"(Lampung, skripsi UIN Raden Intan, 2019), hlm. 32.

Pihak organisasi juga membutuhkan informasi laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana utama bagi suatu perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi keuangannya kepada pihak luar sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan juga merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan dihasilkan untuk tujuan tertentu yang disusun dan disajikan pihak organisasi yaitu memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka mengambil keputusan ekonomi.² Demi menumbuhkan kepercayaan terhadap pimpinan organisasi, maka laporan keuangan harus bersifat transparansi.

Suatu organisasi mengenai transparansi sangatlah penting untuk menyusun laporan keuangan, dengan adanya transparansi informasi laporan keuangan dapat dilakukan dengan jujur dan secara terbuka untuk dapat meningkatkan pengawasan anggota terhadap pengelolaan keuangan oleh pimpinan. Berdasarkan pertimbangan anggotanya memiliki hak untuk mengetahui secara menyeluruh atas pertanggungjawaban pihak organisasi dalam pengelolaan laporan keuangan yang sudah dipercayakan yang

²Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori Dan Praktik*, (Jakarta: KENCANA), hlm. 7.

sesuai dengan peraturan undang-undang.³Hal ini laporan keuangan yang dilakukan pihak organisasi harus bersifat relevan, dapat dipahami dalam membuat laporan keuangan berdasarkan data yang sudah ada secara keseluruhan atau selengkap mungkin berdasarkan standar yang sudah ditetapkan.

Hal tersebut mengenai transparansi sangat penting bagi laporan keuangan. Transparansi merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan setiap anggota untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang laporan keuangan. Dengan adanya transparansi dapat mendeteksi penyimpangan pengelolaan keuangan yang berupa kecurangan, serta kelemahan dan kebijakan dapat diidentifikasi lebih awal untuk dapat melakukan perbaikan sehingga pencapaian tujuan organisasi dapat dicapai.⁴Maka dari itu, transparansi dapat berkaitan dengan akuntabilitas laporan keuangan.

Transpransi sangat diutamakan dalam pelaporan keuangan. Transparansi dan akuntabilitas merupakan suatu hal yang selalu berkaitan, sebab pelaksanaan akuntabilitas memerlukan adanya transparansi. Akuntabilitas merupakan kewajiban pihak anggota untuk memberi pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pimpinan suatu organisasi yang memiliki hak dan kewenangan

³Hanni Andini, "Penerapan Prinsip Akuntabilitas Dan Prinsip Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus Di Desa Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman),"(Yogyakarta, skripsi, UNIVERSITAS SANATA DHARMA, 2018) hlm 30.

⁴Suryanto, "Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia, Jurnal Agrerasi," Vol 5, no.1 (2017): hlm. 83.

untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.⁵ Akuntabilitas laporan keuangan menjadi hal yang penting karena merupakan bentuk pertanggungjawaban. Sasarannya yaitu laporan keuangan yang mencakup penerimaan, penyimpanan dan pengeluaran keuangan instansi.

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau pimpinan suatu unit organisasi kepada pihak yang mempunyai hak ataupun yang berwenang meminta pertanggungjawaban.⁶ Akuntabilitas merupakan dasar semua proses pemerintahan dan efektivitas proses ini tergantung pada bagaimana mereka yang berkuasa menjelaskan cara mereka melaksanakan tanggungjawab, baik secara konstitusional maupun hukum. Akuntabilitas merupakan syarat dasar untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan untuk memastikan bahwa kekuasaan diarahkan untuk mencapai tujuan nasional yang lebih luas dengan tingkatan efisiensi, efektivitas, kejujuran dan kebijaksanaan.

Akuntabilitas dalam laporan keuangan di pondok pesantren darul istiqomah hutapadang harus dipertanggungjawabkan, karena akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dan akuntabilitas dapat dilakukan secara transparansi untuk melakukan pengelolaan keuangan. Pada prinsipnya pertanggungjawaban dilakukan sesuai dengan aturan sumber anggaran,

⁵Eka Puteri Trisita Sine, "Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*," Vol 9, no.1 (Maret 2021): 1–8, <http://www.jurnal.bpk.go.id/index.php/TAKEN/issue/view/20/18>.

⁶Lusiana Priani Aliman, Yohana Febriani Anggi, "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Betengriwu Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur, *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*," Vol 8, no.1 (Maret 2020): 28–37.

karena anggaran yang sudah di peroleh pondok pesantren merupakan anggaran dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Sehingga pondok pesantren harus mempertanggungjawabkan laporan keuangan yang telah diperoleh.

Suatu perusahaan ataupun organisasi kepercayaan merupakan prinsip utama dan pertama dalam kepemimpinan. Kecenderungan untuk mempunyai kepercayaan mengacu pada bagaimana pekerja mempercayai seorang pemimpin. Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang untuk memengaruhi orang lain agar bekerja sama sesuai dengan rencana demi tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan. Dengan demikian, kepemimpinan memegang peranan penting dalam manajemen, bahkan kepemimpinan adalah inti dari manajemen.⁷ Adapun akuntabilitas yang di dalamnya pengelolaan keuangan pondok pesantren dapat diwujudkan dengan kualitas kepemimpinan transformasional. Akuntabilitas laporan keuangan menjadi hal yang terpenting karena merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan penganggaran.⁸ Dalam hal ini ada faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas yaitu penerapan akuntabilitas dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan. Hal ini kepemimpinan berperan mengawasi kesesuaian penerapan akuntabilitas

⁷Beni Ahmad Saebani, Li Sumantri, *Kepemimpinan*, (Bandung: Pustaka Setia,2014), hlm. 26.

⁸Khairuddin, Rina Erlinda, “Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Se-Sumatera), Jurnal: Akuntansi dan Keuangan” Vol 7, No. 2 (September 2016): 137–54.

untuk membuktikan bahwa pondok pesantren darul istiqomah taat pada peraturan perundang-undangan.

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas yang dipaparkan secara transparansi agar semua kebijakan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan. Maka dari itu akuntabilitas dapat berkaitan terhadap kepercayaan, karena kepercayaan merupakan harapan semua pihak dalam melakukan suatu transaksi, resiko yang terkait dengan prediksi dan perilaku yang melanggar harapan tersebut. Hal ini kepercayaan berpengaruh terhadap akuntabilitas, dengan adanya akuntabilitas dapat mempertanggungjawabkan suatu kepercayaan, dan harapan semua pihak dalam melakukan transaksi pengelolaan dan pengendalian sumber daya dalam kebijakan publik, yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan bersama melalui suatu pertanggungjawaban.

Hubungan kepercayaan dengan akuntabilitas yaitu kepercayaan bertindak untuk menghasilkan peningkatan kerja sama antar anggota bahwa kerja sama memberikan hasil yang lebih banyak dibandingkan apabila dikerjakan sendiri. Sedangkan akuntabilitas sebagai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban yang memiliki tujuan dalam menerapkan kinerja atau tindakan pimpinan suatu organisasi kepada pihak yang berwenang meminta pertanggungjawaban.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Zainuddin Arifin, M.Pd selaku pimpinan pondok pesantren darul istiqomah bahwa laporan keuangan harus bersifat transparansi untuk memastikan setiap program berjalan dengan baik. Transparansi sangat diperhatikan oleh pimpinan untuk mempertanggungjawabkan laporan keuangan ke pusat (KEMENAG), karena yang digunakan adalah uang negara salah satunya yaitu dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Kepemimpinan dalam organisasi berkaitan dengan sifatnya sebagai pengatur dan pengelola organisasi. Kinerjanya mengangandung unsur-unsur kegiatan yang bersifat pengelolaan. Kepemimpinan dalam organisasi merupakan akitvitas pemimpin yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.⁹ Akuntabilitas adalah suatu wujud pertanggungjawaban dari suatu instansi atas kegiatan untuk menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala kegiatan yang dilaksanakan dalam kaitannya dengan masalah yang ada, yang telah dilaksanakan dalam waktu satu tahun yang disusun melalui media pelaporan. Dalam hal ini peran kepemimpinan sangat penting dalam mewujudkan akuntabilitas untuk penyajian laporan keuangan.

Hubungan kepemimpinan dengan akuntabilitas yaitu salah satu karakteristik kepemimpinan yang maju adalah kualitas pengelolaan yang baik dan mendukung terciptanya tata kelola yang baik. Kemampuan dalam

⁹Beni Ahmad Saebani, Li Sumantri, hlm. 56.

mengelola proses pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan oleh kepemimpinan merupakan hal yang paling mendasar dalam proses peningkatan akuntabilitas. Dalam hal ini kepemimpinan berperan mengawasi kesesuaian penerapan akuntabilitas untuk membuktikan bahwa suatu organisasi taat pada peraturan perundang-undangan.

Fenomena yang ditemukan peneliti yaitu berkaitan dengan akuntabilitas pondok pesantren dalam hal transparansi masih belum dapat dinilai maksimal, efisien dan efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari salah satu faktor akuntabilitas yaitu kinerja para pengurus di pondok pesantren mengenai laporan keuangan. Laporan keuangan pada pondok pesantren dalam hal transparansi belum dapat maksimal, dikarenakan masih sebatas di kalangan pengurus saja yang mengetahuinya, tidak di publikasikan kepada seluruh pihak yang berada di pondok pesantren. Hal ini dapat diketahui bahwa kinerja para pengurus pondok pesantren belum secara transparansi dan akuntabilitas mengenai laporan keuangan. Dalam pengelolaan keuangan sudah modern seperti pencatatan keuangan dengan menggunakan sistem komputer. Bentuk laporan keuangan juga masih sederhana, hal tersebut dikarenakan pemahaman dari pengurus mengenai sistem komputerisasi masih minim.

Akuntabilitas pengelolaan keuangan pondok pesantren penting dilakukan karena menyangkut kepercayaan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pembangunan pondok pesantren. Sedangkan dalam pelaksanaan akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren diperlukan

seorang pemimpin yang memiliki gaya kepemimpinan transformasional dan kepercayaan agar dapat mengelola dan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul:

“PENGARUH KEPERCAYAAN DAN KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN PONDOK PESANTREN DARUL ISTIQOMAH HUTAPADANG”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat menguraikan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Akuntabilitas di pondok pesantren dalam hal transparansi situasi keuangannya belum maksimal, belum efisien dan efektif.
2. Pengelolaan keuangan pondok pesantren sebagian besar masih manual, belum secara modern.
3. Pengelolaan laporan keuangan yang masih kurang transparan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai kepercayaan dan kepemimpinan transformasional terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada pondok pesantren darul istiqomah hutapadang.

D. Definisi Operasional Variabel

Pada dasarnya penentuan dalam variabel penelitian merupakan operasional konstrak supaya dapat diukur. Dalam penelitian tersebut operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel yaitu adalah:

Tabel I.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Akuntabilitas Pondok Pesantren (Y)	Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang atau pemimpin suatu unit organisasi kepada pihak yang mempunyai hak ataupun yang berwenang meminta pertanggungjawaban	1. Transparansi 2. Integritas 3. Responsibilitas	Ordinal
2	Kepercayaan (X ₁)	Kepercayaan adalah dasar dari sebuah bisnis, jika ada kepercayaan diantara para pihak, maka transaksi komersial akan terjadi dan akan mendorong adanya hubungan yang efektif.	1. Kemampuan 2. Kebaikan hati 3. Kejujuran ¹⁰	Ordinal
3	Kepemimpinan Transformasional (X ₂)	Kepemimpinan transformasional adalah proses dimana orang terlibat dengan orang lain, dan menciptakan hubungan yang meningkatkan motivasi dan moralitas dalam diri pemimpin dan pengikut.	1. Karisma ¹¹ 2. Motivasi harapan 3. Stimulasi Intelektual	Ordinal

¹⁰Ariyana Yuni Asmah, "Pengaruh Kepercayaan Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Kholaf(Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Kholaf Di Kabupaten Demak)" (Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm 34.

¹¹Imam Wahyu Nurrahman, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kharismatik Dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Kholaf '(Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Kholaf Di Kabupaten Demak)'(Skripsi, UIN Walisongo Semarang)."

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang?
2. Apakah kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang?
3. Apakah kepercayaan dan kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang?

F. Tujuan Penelitian

Untuk melakukan penelitian seorang penulis harus mempunyai tujuan penelitian yang dijadikan sebagai acuan untuk hasil yang akan dicapai. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren darul istiqomah hutapadang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren darul istiqomah hutapadang.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan kepemimpinan transformasional terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren darul istiqomah hutapadang.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat atau kegunaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Manfaat atau kegunaan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk memahami data yang digunakan dengan menerapkan teori-teori yang diperoleh selama periode penelitian, dan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang masalah yang dipelajari oleh Pondok Pesantren Darul Istiqomah.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Hasil peneliti ini dapat bermanfaat untuk UIN SYAHADA Padangsidimpuan sebagai salah satu wujud nyata dari penerapan tugas, dan berguna sebagai kajian ilmu Ekonomi Syariah.

3. Bagi Pondok Pesantren

Hasil dari penelitian ini untuk dapat sebagai koreksi atau penunjang perubahan bagi pondok pesantren yang termasuk dalam kriteria penelitian khususnya dan umumnya untuk pondok pesantren yang tidak masuk dalam kriteria penelitian.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan gambaran dalam melakukan penelitian yang khususnya berhubungan dengan pondok pesantren.

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini, adapun beberapa sistematika pembahasan yang direncanakan, adalah sebagai berikut:

BAB I: Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian mengenai pengaruh kepercayaan dan kepemimpinan transformasional terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren darul istiqomah hutapadang.

BAB II: Berisi tentang pembahasan mengenai kerangka teori dari variabel penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis mengenai pengaruh kepercayaan dan kepemimpinan transformasional terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren darul istiqomah hutapadang.

BAB III: Berisi tentang pembahasan mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, tehnik pengumpulan data, uji validitas dna reliabilitas dan analisis data mengenai pengaruh kepercayaan dan kepemimpinan terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren darul istiqomah hutapadang.

BAB IV: Berisi tentang pembahasan gambaran umum sejarah singkat pondok pesantren darul istiqomah hutapadang, visi dan misi pondok pesantren darul istiqomah hutapadang, hasil uji validitas dan reliabilitas dan hasil uji analisis data mengenai pengaruh kepercayaan dan

kepemimpinan transformasional terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren darul istiqomah hutapadang.

BAB V: Berisi tentang kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah yang mempunyai hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut. Akuntabilitas merupakan syarat dasar untuk mencegah penyalahgunaan kekuasaan dan untuk memastikan bahwa kekuasaan diarahkan untuk mencapai tujuan nasional yang lebih luas dengan tingkatan efisiensi, efektivitas, kejujuran, dan kebijaksanaan tertinggi.¹² Akuntabilitas merupakan bentuk kewajiban penyedia penyelenggaraan kegiatan publik untuk dapat menjelaskan dan menjawab segala hal menyangkut langkah dari seluruh keputusan dan proses yang dilakukan, serta pertanggungjawaban terhadap hasil dan kinerjanya.

Akuntabilitas merupakan pemberian informasi dan pengungkapan atas aktivitas dan kinerja finansial kepada pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dalam laporan keuangan merupakan pertanggungjawaban mengenai integritas keuangan, pengungkapan,

¹²Erika Revida, *Manajemen Pelayanan Publik*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021) hlm. 11.

dan taat kepada peraturan perundang-undangan. Sasaran pertanggungjawaban ini adalah laporan keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku mencakup penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran uang oleh instansi pemerintah.¹³

Akuntansi menurut Islam berdasarkan prinsip keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban. Dalam bentuk akuntansi yang memancarkan adanya nilai kebenaran, keadilan dan pertanggungjawaban sangat penting, sebab informasi akuntansi memiliki kekuatan yaitu untuk mempengaruhi pemikiran, pengambilan keputusan, dan tindakan yang dilakukan oleh seseorang.¹⁴ Hal ini sesuai dengan firman Allah surah An-Nisa: 58 yang berbunyi:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ

بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ

﴿ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanah kepada pemiliknya. Apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia, hendaklah kamu tetapkan secara adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang paling baik kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.¹⁵

¹³ Wahyuddin Darmalaksana, *Akuntabilitas Kinerja Penelitian*, (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti, 2018), hlm. 26.

¹⁴ Zakaria Batubara, "Akuntansi Dalam Pandangan Islam, *Jurnal Akuntansi Syariah*," Vol.13, no.1 (Juni 2019): 66–67, <http://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/jas>.

¹⁵ Al-Quran Aqilah, *Al-Quran Terjemahan Dan Tafsir*, (Bandung: Penerbit Al-Quran, 2009) hlm, 87. www.penerbitalquran.com.

Ayat ini memerintahkan agar menyampaikan amanat kepada yang berhak. Pengertian amanat dalam ayat ini ialah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Kata amanat dengan pengertian ini sangat luas, meliputi amanat Allah kepada hambaNya, amanat seseorang kepada sesamanya dan terhadap diri sendiri.

Amanat Allah terhadap hambaNya yang harus dilakukan yaitu melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Amanat seseorang terhadap sesamanya harus dilaksanakan dengan cara mengembalikan titipan kepada yang punya dengan tidak kurang suatu apapun, tidak menipunya, memelihara rahasia dan lain sebagainya termasuk juga didalamnya sifat adil. Sifat adil penguasa terhadap rakyat dalam bidang apapun dengan tidak membeda-bedakan antara satu dengan yang lain di dalam pelaksanaan hukum, sekalipun terhadap keluarga dan anak sendiri.

Amanat seseorang terhadap dirinya sendiri, seperti berbuat sesuatu yang menguntungkan dan bermanfaat bagi dirinya dalam soal dunia dan agamanya. Ajaran yang sangat baik ini yaitu melaksanakan amanah dan hukum seadil-adilnya, jangan sekali-kali diabaikan, tetapi hendaklah diindahkan, diperhatikan dan diterapkan dalam hidup dan kehidupan kita untuk dapat mencapai kehidupan dunia dan akhirat.¹³

¹³M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Penerbit Lentera hati, 2011) hlm. 581.

Akuntabilitas adalah suatu wujud pertanggungjawaban dari suatu instansi atas kegiatan yang telah dilaksanakan dalam waktu satu tahun yang disusun melalui media pelaporan. Akuntabilitas dalam pondok pesantren sangat penting, karena dalam kepengurusannya harus menjadi tata kelola yang baik dalam mempertanggungjawabkan bagian terpenting dalam manajemen.

Dari uraian yang ada diatas dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang berkepentingan oleh seseorang atau organisasi yang telah menerima amanah dari pihak yang berkepentingan dan harus berlaku adil terhadap sesama, dapat dipercaya dalam suatu pertanggungjawaban tersebut.

2. Kepercayaan

Kepercayaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercayai itu benar, harapan dan keyakinan akan kejujuran, kebaikan, dan sebagainya.¹⁴ Pengertian kepercayaan adalah suatu kepercayaan umum atau niat kepercayaan bahwa pihak lain dapat dipercayai atau ketersediaan suatu pihak untuk peka terhadap tindakan pihak lainnya. Kepercayaan merupakan pemikiran deskriptif yang dianut oleh seseorang tentang suatu hal.¹⁵

¹⁴Meyti Qadratillah dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), hlm. 403.

¹⁵Sunarti, *Manajemen Pemasaran 2*, (Yogyakarta:UST Press Yogya, 2006) hlm. 167.

Kepercayaan merupakan prinsip utama dan pertama dalam kepemimpinan, karena tanpa adanya kepercayaan segalanya tidak akan berjalan dengan lancar. Dalam ranah organisasi, kepercayaan adalah faktor paling penting yang menjadi prediktor seberapa tangguh komitmen karyawan serta kerja sama tim. Dalam konteks sosial tingkat kepercayaan seseorang terhadap orang lain yang ia percayai akan sangat berdampak pada saat proses pengambilan keputusan, dimana keputusan yang akan ia ambil berdasarkan opsi dari orang lain yang dipercayainya daripada orang yang kurang dipercayainya.¹⁶

Dari definisi tersebut dapat dikatakan bahwa kepercayaan adalah kepercayaan yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam melakukan suatu hubungan transaksional, berdasarkan keyakinan bahwa orang yang dipercayainya akan melaksanakan segala kewajibannya secara wajar dan sesuai dengan yang diharapkan.

3. Kepemimpinan Transformasional

Pemimpin adalah pelaku dari unsur-unsur yang terdapat dalam kepemimpinan, yaitu adanya kekuasaan, pengaruh, kekuatan, dan pemegang tanggungjawab utama bagi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh bawahannya.¹⁷ Dalam hal ini berarti pemimpin itu lahir karena kebutuhan suatu lembaga atau organisasi tertentu. Sedangkan kepemimpinan merupakan aspek dinamis dari pemimpin, yang

¹⁶Nikmahtul Maulidiyah, "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur di Yayasan Sosial Keagamaan, *Jurnal Akuntansi: Jurnal Akuntansi Terapan*" Vol. 1, no. No. 1 (Oktober 2020), hlm 1–8.

¹⁷Uswatun Khasanah, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan Islam*, (Surabaya: CV: Jakad Publishing Surabaya, 2018), hlm. 13.

mengacu pada tindakan atau perilaku yang diwujudkan dalam serangkaian manajemen dan arah pencapaian tujuan.

Pada saat yang sama, kepemimpinan transformasional dipahami sebagai pemimpin yang terus menerus melakukan perubahan untuk perbaikan organisasi. Model kepemimpinan ini tidak hanya mengandalkan karisma, tetapi juga memberdayakan karyawan untuk menjalankan fungsi kepemimpinannya.¹⁸ Kepemimpinan transformasional merupakan pemimpin yang berusaha memberikan inspirasi terhadap para bawahannya untuk lebih mengutamakan kepentingan banyak orang daripada kepentingan dirinya sendiri, dan yang bersangkutan mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi orang atau kelompok demi tercapai tujuan bersama.¹⁹ Selain itu pemimpin juga dituntut untuk memiliki komitmen yang tinggi terhadap apa yang telah menjadi kebijakannya, karena dengan adanya komitmen yang tinggi maka akan tumbuh rasa memiliki yang tinggi pula terhadap organisasi yang dipimpin, dan akan berusaha untuk menjaga dan mengembangkannya.²⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemimpin harus inovatif untuk memimpin suatu perusahaan atau organisasi agar karyawan dapat meningkatkan komitmen organisasinya. Jika komitmen perusahaan meningkat, karyawan atau anggota akan

¹⁸Ariyana Yuni Asmah, hlm. 13.

¹⁹Teman Koesmono, *Mengelola Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Yogyakarta: Indomedia Pustaka, 2016), hlm. 125.

²⁰Mas'ud Said, *Kepemimpinan Pengembangan Organisasi Team Building dan Perilaku Inovatif* (Malang: UIN-MALIKI PERSS,), hlm. 285.

dipindahkan untuk menjalankan tugasnya secara memadai. Oleh karena itu, peneliti mengajukan kepemimpinan transformasional sebuah tipologi kepemimpinan yang dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi pengasuh pesantren dalam melaksanakan tugas kepemimpinan dilembaga masing-masing.

a. Kepemimpinan Dalam Islam

Seluruh manusia yang diciptakan dimuka bumi terlahir dengan kemampuan dan potensi yang lahiriah, termasuk dalam hal kemampuan atau potensi kepemimpinan yang dalam bahasa arab bisa disebut dengan istilah “*qiyadah*”. Manusia dituntut untuk menggali potensi itu dengan sedalam-dalamnya tanpa ada diantara manusia yang menyangka bahwa diantara mereka tidak memiliki kemampuan apapun dalam kepemimpinan, karena tidak ada makhluk dimuka bumi ini yang diciptakan tanpa ada potensi diri terlebih manusia.²¹ Dalam Al-Qur’an surah al-baqarah ayat 30 Allah SWT berfirman:

²¹Abu Shin Sholehuddin, *Pengantar Teori-Teori Dasar Kepemimpinan. Diklat PKM TMI 2001. Al.Amien Printing*, hlm. 5.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً
 قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ
 نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ



Artinya:

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Sesungguhnya aku hendak menjadikan khalifah dimuka bumi”. Mereka berkata: “Apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Q.S. Albaqarah-30)

Potensi kepemimpinan yang dimiliki harus disyukuri dan diterima sebagai satu anugerah dari Allah SWT, yaitu adalah qudrah ilahiyah yaitu tidak mengakui kemampuan diri dalam kepemimpinan sama halnya dengan melanggar sunnah dan mengekang fitrah lahiriah kita sebagai manusia.

Untuk menjadi sosok seorang pemimpin yang baik, maka perlu diperhatikan 5 syarat berikut:

1) Perencanaan (*Planning*)

Dalam manajemen perencanaan adalah proses tujuan organisasi dalam membuat strategi untuk mencapai tujuan dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi

manajemen karena tanpa adanya perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tidak akan berjalan lancar.

1) Organisasi (*Organizing*)

Organisasi merupakan proses yang menyangkut bagaimana strategi yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tangguh dan tepat, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang baik.

2) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan yaitu suatu pelaksanaan setelah adanya perencanaan yang diatur suatu organisasi, supaya orang yang diberi beban tersebut mempunyai rasa tanggungjawab moral, dan sikap mental yang tinggi, mempunyai motivasi perilaku, keterampilan, dan komitmen. Pelaksanaan berhubungan dengan aktivitas mempengaruhi orang-orang agar mereka dapat melakukan usaha kearah pencapaian sasaran tertentu.

3) Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan merupakan proses pengamatan atau pemantauan terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilakukan

berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagai salah satu fungsi manajemen, pengawasan merupakan tindakan terakhir yang dilakukan para manajer pada suatu organisasi.

b. Kepemimpinan Transformasional Di Pondok Pesantren

Kepemimpinan menunjukkan bahwa pemimpin yang paling sukses untuk melakukan perubahan adalah mereka yang telah berusaha menerapkan kepemimpinan transformasional, kapasitas kepemimpinan ini patut dikembangkan di dunia pesantren khususnya dalam rangka transisi menuju kepada sistem pengelolaan pesantren yang efektif.

Kepemimpinan transformasional secara khusus berhubungan dengan gagasan perbaikan, yaitu akan tampak apabila pemimpin :

- a) Menstimulasi semangat para kolega dan pengikutnya untuk melihat pekerjaan mereka dari beberapa perspektif baru.
- b) Menurunkan visi dan misi kepada tim dan organisasinya.
- c) Memotivasi kolega dan pengikutnya untuk melihat pada kepentingannya masing-masing, sehingga dapat bermanfaat bagi kepentingan organisasinya.²²

²²Tony Bush & Marianne Coleman, *Leader Ship and Strategie Management In Educations, Ter Manajemen Strategi Kepemimpinan Pendidikan*, (Yogyakarta: irel sod, 2006) hlm.74.

Alternatif lainnya adalah bahwa mereka merujuk pada kepemimpinan transformasional sebagai 4 hal berikut:

- 1) Pengaruh ideal (para pemimpin dipandang sebagai model peran bagi yang lainnya)
- 2) Motivasi yang inspirasional
- 3) Stimulasi intelektual
- 4) Pertimbangan yang didasarkan pada individu yaitu mencakup pemimpin yang berperan sebagai mentor atau penasihat bagi individu dalam situasi instansi.

Penelitian mengenai kepemimpinan transformasional telah dianalisis, dengan harapan dapat memberikan pengaruh terhadap tipe kepemimpinan ini. Kualitas kepemimpinan yang dikaitkan dengan pengaruh transformasional adalah kharisma, visi, inspirasi, stimulasi intelektual, dan pertimbangan yang didasarkan pada kepentingan individu.²³

Setiap pengelolaan pesantren hendaknya memberi keuntungan bagi santri dengan meningkatkan hasil belajar dan kesalehan perilaku mereka, untuk memenuhi kebutuhan ini jelas diperlukan kepemimpinan transformatif seoptimal mungkin.

B. Penelitian Terdahulu

²³Tony Bush & Marianne Coleman, *hlm 74*.

Penelitian terdahulu merupakan salah satu referensi bagi penelitian penulis, sehingga penulis dapat memperkaya teori-teori yang digunakan saat mengkaji penelitian yang dilakukan. Dilihat dari penelitian sebelumnya, penulis belum menemukan penelitian dengan nama yang sama dengan topik penelitian penulis. Namun, penulis mengajukan beberapa penelitian sebagai referensi untuk memperkaya bahan ajar dalam penelitian penulis, berikut diantaranya:

Tabel II.I

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	I Wayan Aditya Paramarta, dan Dodik Ariyanto (2021)	Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah dengan Kualitas Informasi sebagai Variabel Mediasi (Jurnal Akuntansi, Vol. 31, No.5, Universitas Udayana, Indonesia)	Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan daerah dan kualitas informasi. Kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan daerah.
2	Endah Sulastri Tarigan (2021)	Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional di Labuhanbatu Selatan (Skripsi Program Studi Akuntansi dan Keuangan Syariah, IAIN Padangsidimpuan)	Berdasarkan hasil penelitian, uji t menunjukkan bahwa akuntabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap muzakki, dan transparansi secara parsial berpengaruh terhadap keputusan muzakki. Sedangkan secara simultan uji f, akuntabilitas dan transparansi berpengaruh terhadap

			keputusan muzakki.
3	Arina Yuni Asmah (2019)	Pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Kholaf (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Kholaf di Kabupaten Demak), (Skripsi Program Studi Akuntansi Syariah, UIN Walisongo Semarang)	Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pondok pesantren dilihat dari pengelolaan laporan keuangan. Kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pondok pesantren dilihat dari pengelolannya.
4	Nikmatul Maulidiyah, dan Darno (2019)	Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur di Yayasan Sosial Keagamaan. (Jurnal Akuntansi Terapan Vol.1, No.1 Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo)	Transparansi laporan keuangan tidak berpengaruh terhadap kepercayaan donatur. Akuntabilitas laporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan donatur. Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kepercayaan donatur.
5	Imam Wahyu Nurrahman (2019)	Pengaruh gaya Kepemimpinan Kharismatik dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Modern di Kabupaten Demark) (Skripsi Program Studi Ilmu Akuntansi Syariah, UIN Walisongo Semarang).	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara gaya kepemimpinan karismatik terhadap kinerja keuangan, selanjutnya terdapat pengaruh positif antara akuntabilitas terhadap kinerja keuangan dan secara simultan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.
6	Isma Arum Wardiana	Pengaruh Akuntabilitas, Gaya Kepemimpinan,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	(2019)	Kompetensi, Motivasi Terhadap Kinerja Organisasi, (Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol.12, No.1, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)	gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi dan motivasi kerja manajerial. Selanjutnya kompetensi manajerial berpengaruh positif terhadap motivasi kerja manajerial.
--	--------	--	---

Adapun perbedaan dan persamaan antara penelitian peneliti dengan peneliti lain yaitu sebagai berikut:

- 1) Nikmatul Maulidiyah dan Darno, 2019 Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur di Yayasan Sosial Keagamaan, menggunakan variabel X_1 dan X_2 sama dengan peneliti, yang membedakannya hanya studi kasus, penelitian ini dilakukan pada Yayasan Sosial Keagamaan Cangkir Yadufa Siduarjo, sedangkan peneliti melakukan pada Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang Padangsidempuan.
- 2) Arina Yuni Asmah, 2019 Pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Kholaf. Sama-sama membahas tentang kepercayaan dan kepemimpinan terhadap akuntabilitas, yang membedakannya ini ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, sedangkan peneliti menggunakan sampel jenuh.

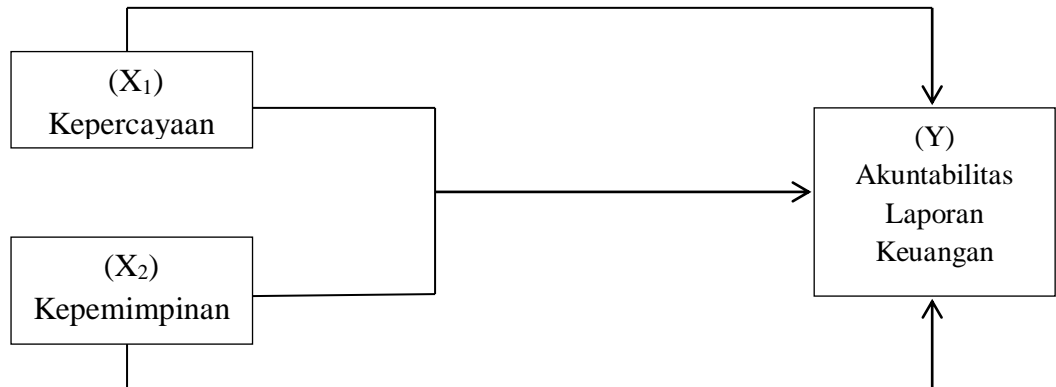
- 3) I Wayan Aditya Paramarta dan Dodik Ariyanto, 2021 Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Laporan Keuangan Daerah dengan Kualitas Informasi sebagai Variabel Mediasi, menggunakan penelitian kuantitatif sama dengan peneliti, yang membedakannya penelitian ini menggunakan variabel X dan Y, sedangkan peneliti menggunakan variabel X_1, X_2 dan Y.
- 4) Isma arum Wardiana, 2019 Pengaruh Akuntabilitas, Gaya Kepemimpinan, Kompetensi, Motivasi Terhadap Kinerja Organisasi. Menggunakan variabel X dan Y sama dengan peneliti, yang membedakannya penelitian ini menggunakan empat variabel sedangkan peneliti menggunakan tiga variabel.
- 5) Imam Wahyu Nurrahman, 2019 Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kharismatik dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Keuangan. Persamaannya peneliti menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yang membedakannya penelitian ini menggunakan variabel Y kinerja keuangan sedangkan peneliti menggunakan akuntabilitas.
- 6) Endah Sulastri Tarigan, 2021 Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Keputusan Muzakki Menyalurkan Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional di LabuhanBatu Selatan. Persamaannya sama-sama mahasiswa IAIN Padangsidempuan dan menggunakan variabel X_1 dan X_2 sama dengan peneliti, yang membedakannya penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sedangkan peneliti menggunakan sampel jenuh.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka teori dan penelitian terdahulu mengenai pengaruh antara variabel dependen berupa Akuntabilitas dengan variabel independen berupa kepercayaan dan kepemimpinan transformasional, maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:

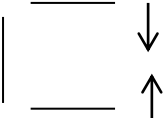
Gambar II.I

Kerangka Pikir



Keterangan :

→ : Pengaruh masing-masing variabel X secara parsial terhadap Variabel Y


 : Pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih yang dapat di uji secara empiris. Sebagai hasil kesimpulan sementara dari penelitian ini, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

H₁: Kepercayaan berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren darul istiqomah hutapadang.

H₂: Kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren darul istiqomah hutapadang.

H₃: Kepercayaan dan kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren darul istiqomah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada pondok pesantren darul istiqomah. Waktu yang diperlukan dalam penelitian dari bulan Oktober 2021 hingga dengan bulan Oktober 2022.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel.²⁴ Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mencapai tujuan penafsiran yang luas terhadap fenomena yang ditetapkan sebagai objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk melakukan penelitian deskriptif dan perivikatif dalam konteks konfirmatori, yaitu menjelaskan hubungan kausalitas variabel melalui pengujian hipotesis. Jenis penelitian ini dipilih dengan mempertimbangkan tujuan yang dicapai, termasuk upaya dalam menjelaskan hubungan dan dampak yang terjadi antara kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer.²⁵

²⁴Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian*, (Jakarta Kencana, 2012), hlm. 38.

²⁵Ariyana Yuni Asmah, hlm. 32.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh objek yang akan menjadi sasaran peneliti, karena populasi merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, sebab dari 30 populasi inilah peneliti dapat menentukan data yang diperlukan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi merupakan keseluruhan subjek yang diteliti, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi, sampel juga dapat di definisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.²⁷ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh yang mana ada kriteria dalam pengambilan sampel oleh penelitian ini. Pengambilan sampel didalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 dengan semua elemennya diteliti.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), hlm.61.

²⁷Sugiyono, hlm. 80-85.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah angket, studi kepustakaan, dan studi dokumentasi.

1. Angket (Kuesioner)

Teknik ini merupakan bentuk alat pengumpulan data dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan untuk melihat hasil keputusan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang, dan untuk melihat tingkat reabilitas yang tinggi.²⁸ Skala pernyataan yang digunakan adalah skala likert.

Skala likert adalah skala yang banyak digunakan yang mengharuskan responden untuk setuju atau tidak setuju dengan setiap pertanyaan dalam serangkaian pernyataan tentang stimulus dalam pengukurannya. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert 5 jenjang dengan menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut:

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

3 = N (Netral)

4 = S (Setuju)

5= SS (Sangat Setuju)

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, hlm. 140.

Tabel III.I**Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert**

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai Positif	Nilai Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
KS	Kurang Setuju	3	3
TS	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Dengan menggunakan skala *likert* lima poin, caranya dengan menghadapkan responden pada sejumlah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Tabel III.II**Kisi-Kisi Angket**

No	Variabel	Indikator	No. Soal
1	Kepercayaan (X ₁)	1. Kemampuan 2. Kebaikan hati 3. kejujuran	1,2 3,4 5,6
2	Kemimpinan Transformasional (X ₂)	1. Karisma 2. Motivasi harapan 3. Stimulasi intelektual	1,2 3,4 5,6
3	Akuntabilitas (Y)	1. Transparansi 2. Integritas 3. Responsibilitas	1,2 3,4 5,6

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Menurut Rosady Ruslan, riset perpustakaan ini adalah dilakukan mencari data atau informasi riset melalui membaca jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan.²⁹

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi seperti laporan keuangan, dokumentasi yang dimiliki oleh perusahaan, buku tentang teori, jurnal, dan pendapat yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumentar atau juga dokumentasi.³⁰

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas untuk mengumpulkan, mengolah dan menganalisa data, kemudian menyajikan dalam bentuk yang baik. Beberapa hal yang termasuk kedalam bagian ini adalah mengumpulkan data, mengolah data,

²⁹Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 31.

³⁰Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Reksa, 2007), hlm. 191.

menganalisa data serta menyajikannya.³¹ Dalam penelitian ini akan dilakukan perhitungan statistik deskriptif pada data penelitian dan responden, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tentang statistik data seperti min, max, mean, sum standar deviasi, variabel, indikator instrumen penelitian beserta karakteristiknya. Sedangkan deskripsi data responden tidak memandang setara seperti jenis kelamin, umur responden dan tingkatan kelas dalam penelitian.

2. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk taraf signifikan 10% atau 0,1 jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah instrument pengumpulan data dikatakan reabilitas apabila pengukurannya konsisten dan akurat. Untuk menguji reabilitas instrument dalam penelitian ini dengan koefisien *alpha* (α) dari *cronbach alpha*. Jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$ maka instrumen tersebut dikatakan reabilitas, jika nilai *cronbach alpha* $< 0,6$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabilitas.

³¹Saipul Khozi, *Statistik Deskriptif Untuk Ekonomi*(Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2015).

3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogrov Smirnov*. Kriteria dalam pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui dari signifikansinya, yaitu jika $\text{sig} < 0,10$ kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika $\text{sig} > 0,10$ kesimpulannya data berdistribusi normal.³²

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang ditunjukkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*independent*).³³ Jika terjadi kolerasi maka terdapat masalah multikolinieritas, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai *tolerance and varians inflation factor*. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah jika nilai VIF kurang dari 10 ($\text{VIF} < 10$) dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 ($\text{tolerance} > 0,10$).

³²V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 52-55.

³³Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 177.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui suatu perbedaan variasi residual antara periode pengamatan yang satu dengan periode pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas. Uji ini dilihat dengan menggunakan *glejser* dimana dasar pengambilan keputusan model regresi yang tidak terdapat heteroskedastisitas sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $\text{sig} > 0,1$ maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai $\text{sig} < 0,1$ maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.³⁴

5. Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi. Jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.³⁵

³⁴V. Wiratna Sujarweni, hlm. 186-187.

³⁵Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Di Bidang Ekonomi, Sosial Dan Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015) hlm. 62.

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan uji ini yaitu jika nilai sig < 0,1 maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika nilai sig > 0,1 maka H_0 diterima.

c) Uji Simultan (Uji f)

Uji f adalah analisis varian dalam regresi berganda pada hakikatnya diperlukan untuk menunjukkan sumber-sumber variasi yang menjadi komponen dari variasi total model regresi. Kriteria pengambilan keputusan uji f ini yaitu jika nilai sig < 0,1 maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika nilai sig > 0,1 maka H_0 diterima.

F. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen kepercayaan (X_1) dan kepemimpinan transformasional (X_2), terhadap variabel dependen yaitu akuntabilitas laporan keuangan (Y). Sebelum melakukan hasil uji regresi linear berganda lebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji linieritas, dan uji asumsi klasik. Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = variabel dependen

A = konstansta

b_1b_2 = variabel independen

x_1x_2 = variabel independen

Berdasarkan dari variabel diatas maka persamaan yang dibentuk dengan variabel pada penelitian ini yaitu variabel kepercayaan, variabel kepemimpinan transformasional dan akuntabilitas :

$$AK = a + b_1K + b_2T + e$$

keterangan :

AK = Akuntabilitas

K = Kepercayaan

T = Transformasional

A = Konstanta

b_1b_2 = Koefisien

E = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Darus Istiqomah Hutapadang

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang

Pondok Pesantren Ma'had Darul Istiqomah Padangsidimpuan terletak di desa Hutapadang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan Provinsi Sumatera Utara, didirikan pada hari Rabu 22 Juni 1994, yang kala itu masih satu kabupaten dengan Kabupaten induk Tapanuli Selatan kec. Padangsidimpuan Timur. Pondok pesantren ini terletak didaerah pertanian dan perkebunan yang ekonomi masyarakatnya menengah kebawah, dan pendidikan masyarakat kala itu masih sangat rendah dalam minat pendidikan terutama pendidikan pondok pesantren.

Pondok pesantren darul istiqomah hutapadang didirikan oleh Buya DR.(HC) H. Muhammad Anwar Nasution bersama istri Hj. Siti Adan yang bermodalkan niat tulus untuk mendirikan Pondok Pesantren. Pondok pesantren Darul Istiqomah secara kuantitas dan kualitas punya sejarah pasang-surut, penuh liku dan rintangan baik secara ekonomi maupun dilingkungan pendidikan tersebut, namun sesuai dengan cetusan beliau dan niat ikhlas tersebut semuanya berlalu hingga saat ini pondok Pesantren ini berjalan dan bersaing dengan pendidikan yang ada di Kota Padangsidimpuan.

2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang

a. Visi Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang

Menjadi Pondok Pesantren sebagai pendidikan agama, yang terampil, mandiri, bendung generasi bangsa, terdepan dalam inovasi, modern dalam berpikir, shufi dalam beramal, istiqomah dalam prinsip.

b. Misi Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang

Menjadikan santri generasi yang berilmu pengetahuan luas (agama, umum dan teknologi), berprestasi, mandiri dan terampil dalam melanjutkan study ke jenjang yang lebih tinggi. Berdakwah di tengah masyarakat serta menjunjung tinggi akhlakulkarimah.

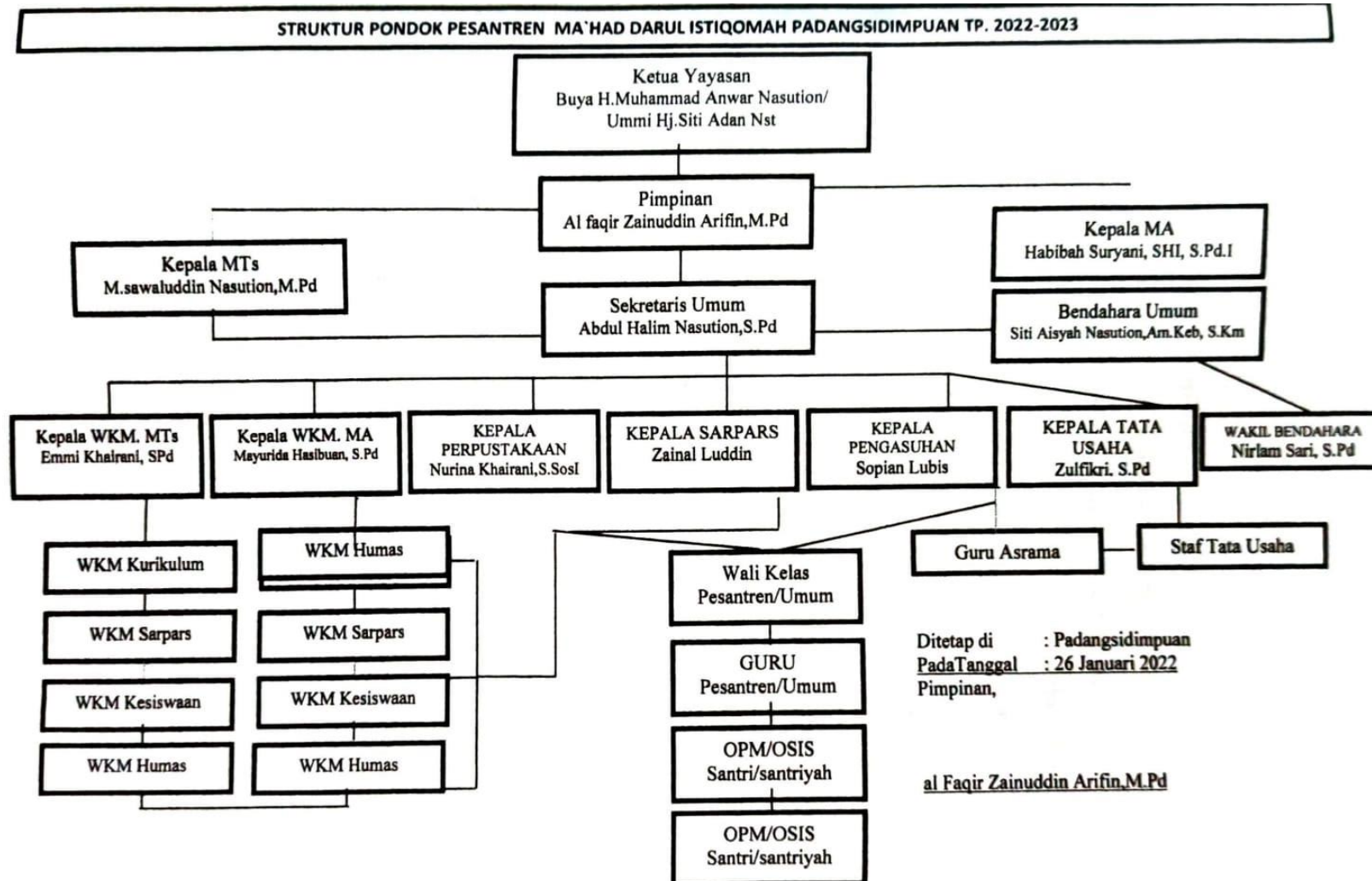
c. Tujuan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang

Mempelajari ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya untuk mendekatkan diri kepada yang punya ilmu yang sebenarnya.

3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang

Struktur organisasi merupakan sebuah peningkatan yang mendeskripsikan komponen-komponen yang menyusun jabatan di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang. Dari tingkatan ini kita dapat mengetahui serta melihat posisi yang diduduki setiap para kinerja pondok pesantren.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi



B. Karakteristik Responden Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang. Variabel bebas dalam penelitian ini merupakan kepercayaan (X1) dan kepemimpinan transformasional (X2) serta variabel terikat berupa akuntabilitas(X3).

Penyebaran angket dilakukan dengan mekanisme yaitu penelitian langsung menemui responden. Berikut karakteristik responden dalam penelitian ini:

1. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel IV. 1

Data Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	20-29 tahun	6	19%
2	30-39 tahun	13	43%
3	40-49 tahun	6	19%
4	50-59 tahun	3	10%
jumlah		28	

Berdasarkan tabel IV.1 diatas dapat diketahui responden berdasarkan usia pada penelitian ini adalah sebanyak 19persen yang

berusia 20-29 tahun, sebanyak 43 persen berusia 30-39 tahun, sebanyak 19% berusia 40-49 tahun, sebanyak 10 persen berusia 50-59 tahun.

2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel IV.2

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	13	43%
2	Perempuan	17	57%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel IV.2 diatas dapat diketahui responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini adalah laki-laki sebanyak 43% perempuan sebanyak 57%.

3. Karakteristik responden berdasarkan profesi

Tabel IV.3

Data Responden Berdasarkan Profesi

No	Profesi	Frekuensi	Persentase
1	Guru	26	87%
2	Operator	2	7%
3	Staf tata usaha	2	7%

Total	30	100%
-------	----	------

Berdasarkan tabel IV.3 diatas dapat diketahui responden berdasarkan profesi pada penelitian ini adalah guru sebanyak 87% Operator sebanyak 7% Staf tata usaha sebanyak 7%.

C. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Hasil uji analisis statistic deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari *minimum*, *maksimum*, *mean* dan *standart deviation* yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan	30	18	30	24.83	3.163
Kepemimpinan	30	12	30	24.33	3.854
Akuntabilitas	30	18	30	25.90	3.033
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2022.

Hasil uji analisis statistic deskriptif pada tabel IV.4 menjelaskan bahwa variabel Kepercayaan dengan jumlah data (N)

sebanyak 30 mempunyai nilai terendah 18, nilai tertinggi 30 dan nilai rata-rata 24,83 serta nilai simpangan baku 3,163

Variabel Kepemimpinan dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai terendah 12, nilai tertinggi 30 dan nilai rata-rata 24,33 serta nilai simpangan baku 3,854.

Variabel Akuntabilitas dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai terendah 18, nilai tertinggi 30 dan nilai rata-rata 25,90 serta nilai simpangan baku 3.033.

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Setelah angket disebarakan maka akan diperoleh hasil dari jawaban responden dari setiap pernyataan yang menyangkut tentang variabel yang akan diteliti. Sebelum angket dianalisis terlebih dahulu di uji validitas. Berikut ini hasil uji validitas variabel *soft skill*.

Tabel IV.5

Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan

Pernyataan	r hitung	r _{table}	Keterangan
1	0,837	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{table}$ dengan $df = n-2$ (30-2) =28 pada taraf signifikan 10% sehingga di peroleh $r_{table} = 0,3061$	Valid
2	0,888		Valid
3	0,829		Valid
4	0,821		Valid
5	0,706		Valid

6	0,666	Valid
---	-------	-------

Sumber: Hasil Pengolahan Data Spss Versi 26, 2022

Hasil uji validitas variabel Kepercayaan pada tabel IV.4 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel Kepercayaan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat simpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Kepercayaan dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel Kepemimpinan sebagai berikut:

Tabel IV.6

Hasil Uji Validitas Kepemimpinan

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,866	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{table}$ dengan $df = n-2$ (30-2) =28 pada taraf signifikan 10% sehingga di peroleh $r_{table} = 0,3061$	Valid
2	0,902		Valid
3	0,830		Valid
4	0,726		Valid
5	0,757		Valid
6	0,841		Valid

Sumber Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2022

Hasil uji validitas variabel Kepemimpinan pada tabel IV.5 dapat disimpulkan angket mengenai variabel Kepemimpinan memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Kepemimpinan dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel Akuntabilitas sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Validitas Variabel Akuntabilitas

Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,875	Instrument valid jika r hitung > r table dengan df = n- 2 (30-2) =28 pada taraf signifikan 10% sehingga di peroleh r table = 0,3061	Valid
2	0,799		Valid
3	0,788		Valid
4	0,886		Valid
5	0,874		Valid
6	0,919		Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2022.

Hasil uji validitas variabel Akuntabilitas pada tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai variabel Akuntabilitas memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel Akuntabilitas dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dengan menggunakan uji statistic adalah *cronbach alpha*. Instrument reliable jika *cronbach alpha* > 0,6. Berikut hasil uji reliabilitas variabel kepercayaan, kepemimpinan, akuntabilitas.

Tabel IV.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Ketentuan	Keterangan
Kepercayaan	0,924	Instrument reliabel, jika <i>Cronbach's Alpha</i> > 0,6	Reliabel
Kepemimpinan	0,857		Reliabel
Akuntabilitas	0,897		Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26, 2022

Hasil uji reliabilitas pada tabel IV.7 diperoleh kesimpulan bahwa hasil uji reliabilitas variabel Kepercayaan (X_1) diperoleh nilai *cronbach alpha* $0,924 > 0,6$ sehingga variabel Kepercayaan dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, untuk variabel Kepemimpinan (X_2) *cronbach alpha* $0,857 > 0,6$ sehingga variabel Kepemimpinan dinyatakan reliabel dan dapat diterima. Selanjutnya, *cronbach alpha* untuk variabel Akuntabilitas (Y) $0,897 > 0,6$ sehingga variabel minat dinyatakan reliabel dan dapat diterima.

3. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,14595357
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,098
	Negative	-,135
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,171 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2022.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel IV.8 diatas dapat dinyatakan bahwa nilai signifikansi 0,171. Nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 ($0,171 > 0,1$). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas untuk variabel Kepercayaan, Kepemimpinan, terhadap Akuntabilitas pada Guru, Karyawan yang ada di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang, Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

Tabel IV.10
Hasil uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kepercayaan(X1)	,507	1,973
	Kepemimpinan(X2)	,507	1,973

a. Dependent Variable: Akuntabilitas(Y)

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2022.

Hasil uji multikolinearitas pada tabel IV.9 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel Kepercayaan (X₁) 0,507 dan nilai *tolerance* untuk variabel Kepemimpinan (X₂) adalah 0,507. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel tersebut adalah lebih > 0,1.

Nilai VIF dari variabel Kepercayaan (X₁) adalah 1,973 > 0,1 nilai VIF dari variabel Kepemimpinan adalah 1,973 > 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai VIF dari kedua variabel di atas adalah lebih > 0,1.

Berdasarkan penilaian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara Kepercayaan, dan Kepemimpinan.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas yang telah diolah dengan menggunakan Spearman's rho yang dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel IV.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations		
			Kepercayaan	Kepemimpinan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kepercayaan	Correlation Coefficient	1,000	,743**	,207
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,272
		N	30	30	30
	Kepemimpinan	Correlation Coefficient	,743**	1,000	,126
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,506
		N	30	30	30
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,207	,126	1,000
		Sig. (2-tailed)	,272	,506	.
		N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2022.

Dari hasil diatas, nilai signifikan dari Kepercayaan nilai Sig. (2-tailed) Kepercayaan (0,272)>0,1. Nilai signifikan dari Kepemimpinan Sig. (2-tailed) Kepemimpinan (0,506)>0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa kepercayaan dan kepemimpinan menyatakan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

5. Hasil Uji Hipotesis

a) Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dari skala ordinal dan diubah ke skala interval dengan metode MSI (*Method Of Succesiv Interval*) adalah sebagaiberikut:

Tabel IV.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.791 ^a	.626	.597	2.776394

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Kepercayaan

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2022.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi pada tabel IV.11 diperoleh (*R Squer*) sebesar 0,626 atau (62,6%) artinya variabel kepercayaan dan kepemimpinan mampu menjelaskan variabel dependen atau akuntabilitas sebesar 62,6% sedangkan 37,4%

dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b) Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variable dependen. Hasil uji parsial (uji t) dari skala ordinal yang telah diubah ke skala interval dengan metode MSI (*Method Of Succesiv Interval*) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.13
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.418	3.385		2.191	.038
	Kepercayaan	.580	.195	.589	2.983	.006
	Kepemimpinan	.240	.199	.238	1.204	.239

a. Dependent Variable: Akuntabilitas

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 26, 2022.

Berdasarkan tabel IV.12 diatas diketahui hasil *outputSPSS* antarlain sebagai berikut:

(1) Pengaruh kepercayaan terhadap akuntabilitas

Dengan tingkat signifikansi dapat disimpulkan bahwa kepercayaan dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,1$ jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan terhadap akuntabilitas.

(2) Pengaruh kepemimpinan terhadap akuntabilitas

Berdasarkan hasil uji diatasvariabel kepemimpinan memiliki nilai signifikansi yaitu $0,239 > 0,1$ jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap akuntabilitas.

c) Uji Simultan (Uji f)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable bebas (independen) yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variable terikat (dependen). Ketentuan dalam uji F ini adalah jika nilai $\text{sig} < 0,1$ maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika nilai $\text{sig} > 0,1$ maka H_0 diteima, berikut uji secara simultan (F) dari skala ordinal yang telah diubah ke skala interval dengan metode MSI (*Method Of Succesiv Interval*) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.14
Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335.008	2	167.504	21.730	.000 ^b
	Residual	200.418	26	7.708		
	Total	535.426	28			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Kepercayaan

Berdasarkan tabel uji simultan (uji F) diatas dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,1$, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan dan kepemimpinan terhadap akuntabilitas.

D. Regresi Linear Berganda

Hasil uji analisis regresi linear berganda dari skala ordinal yang telah diubah ke skala interval dengan metode MSI (*Method Of Successiv Interval*) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.15
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.418	3.385		2.191	.038
	Kepercayaan	.580	.195	.589	2.983	.006
	Kepemimpinan	.240	.199	.238	1.204	.239

a. Dependent Variable: akuntabilitas

Sumber: Hasil Pengelolaan Data SPSS Versi 26 2022

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah:

$$AK = a + b_1K + b_2KP + e$$

$$AK = 7,418 + 0,580K + 0,240KP + 3.385$$

Keterangan:

AK = Akuntabilitas

a = Konstanta

β_1 = Koefisien Kepercayaan

K = Kepercayaan

β_2 = Koefisien kepemimpinan

KP = Kepemimpinan

e = *Standard Error*

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Nilai konstanta (α) adalah bernilai positif sebesar 7.418 menunjukkan bahwa jika Kepercayaan dan Kepemimpinannya 0, maka akuntabilitas sebesar 7.418 satuan.
- b) Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (b_1) bernilai positif sebesar 0,580 dapat diartikan setiap peningkatan kepercayaan 1 satuan, maka kepercayaan mengalami peningkatan sebesar 0,580 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel kepercayaan dengan akuntabilitas.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan melakukan penyebaran angket yang disebar kepada Guru dan Karyawan yang ada di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang mengelolah hasil jawaban respondend dari angket yang peneliti sebar melalui SPSS versi 26 yang berjudul Pengaruh kepercayaan, kepemimpinan terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren darul istiqomah hutapadang yaitu:

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi dapat diperoleh nilai R sebesar 0,626 atau (62,6%) artinya variabel kepercayaan dan kepemimpinan mampu menjelaskan variabel dependen atau akuntabilitas

sebesar 62,6%. Atau terjadi hubungan yang kuat. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain atau yang tidak dibahas dalam penelitian ini, yaitu religiusitas, pelayanan, kelompok acuan, lokasi, dan lain sebagainya.

1. Pengaruh kepercayaan terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren darul istiqomah hutapadang.

Berdasarkan uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepercayaan terhadap akuntabilitas. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat kepercayaan *stakeholder* terhadap akuntabilitas pondok pesantren darul istiqomah hutapadang yang dilihat dari laporan keuangan.

Menurut Arina Yuni Asmah kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pondok pesantren yang dilihat dari laporan keuangannya. Semakin baik kepercayaan yang diberikan oleh pihak *stakeholder* menunjukkan semakin baik pula akuntabilitas pondok pesantren yang dilihat dari laporan keuangan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fety Rochyawati yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara kepercayaan terhadap kinerja keuangan. Penelitian yang sama oleh Arina Yuni Asmah yang menyatakan kepercayaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas.

2. Pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren darul istiqomah hutapadang.

Berdasarkan uji parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh kepemimpinan terhadap akuntabilitas. Hal ini disebabkan oleh fenomena kinerja yang terjadi pada pengurus laporan keuangan pondok pesantren, dalam hal transparansi belum maksimal karena masih sebatas kalangan yang mengetahuinya, tidak dipublikasikan kepada seluruh pihak yang berada diluar pondok pesantren serta kurangnya pengawasan terhadap akuntabilitas yang menyebabkan kepemimpinan tidak memiliki dampak positif bagi akuntabilitas pondok pesantren darul istiqomah hutapadang.

Menurut Ni Nyoman Pebi Krisnanti, kepemimpinan perlu menguasai keterampilan dalam memberikan pengaruh maupun panduan kelompok individu. Tidak hanya asal memerintah, pemimpin wajib tegas dan berwibawa, sekaligus menjadi panutan dan disegani bawahan. Kepemimpinan yang baik dan bagus tidak menjamin akuntabilitas yang baik. Hal ini dikarenakan akuntabilitas yang baik membutuhkan pengawasan agar tidak terjadi penyelewengan dana oleh pihak yang tidak bertanggungjawab.

Hal ini sesuai dengan penelitian Ni Kadek Nyoman yang menyatakan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas laporan keuangan. Penelitian yang sama oleh Asri Dwija Putri menyatakan bahwa kepemimpinan tidak berpengaruh positif terhadap akuntabilitas laporan keuangan.

F. Keterbatasan Penelitian

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini peneliti menghadapi berbagai keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen. Dimana masih banyak variabel yang mempengaruhi akuntabilitas pondok pesantren darul istiqomah hutapadang. Seperti, religiusitas, pelayanan, kelompok acuan, lokasi, dan lain sebagainya. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan variabel kepercayaan dan kepemimpinan transformasional.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti dapat mengetahui apakah responden memberikan kejujuran dalam menjawab pertanyaan yang diberikan sehingga dapat mempengaruhi data yang diperoleh.

Walaupun demikian, peneliti tetap melakukan penelitian dan tetap berusaha dan bersabar dalam melakukan penelitian agar penelitian ini maksimal. Akhirnya dengan segala kerajakeras serta usaha dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang, dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berikut:

1. Terdapat pengaruh Kepercayaan Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang.
2. Tidak terdapat pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang.
3. Terdapat pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti adalah :

1. Bagi Pondok Pesantren

Pondok pesantren diharapkan lebih teliti dalam memberikan kepercayaan, kepemimpinan serta lebih teliti dalam mengelola

akuntabilitas laporan keuangan untuk dapat meningkatkan profitabilitas pondok pesantren.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel bebas dan sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan atau suatu organisasi yang diteliti.

3. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat memberikan kritik dan saran melalui sosial media atau website demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- A. Halim, dkk, *Manajemen Pesantren*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.
- Beni Ahmad Saebani, Li Sumantri, *Kepemimpinan*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Erika Revida, *Manajemen Pelayanan Publik*, Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021
- Hasibuan Abdul Nasser, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Pendekatan Teori dan Praktik*, Jakarta: KENCANA, 2020
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012
- Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian di Bidang Ekonomi, Sosial dan Bisnis*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015
- M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2011.
- Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Reksa, 2007
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008.
- Saipul Ghozi, *Statistik Deskriptip Untuk Ekonomi*, Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, Bandung: CV.Alfabeta, 2012.
- Sunarti, *Manajemen Pemasaran 2*, Yogyakarta: UST Press Yogya, 2006
- Teman Koesmono, *Mengelola Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Yogyakarta: Indomedia Pustaka, 2016.
- V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015
- Wahyuddin Darmalaksana, *Akuntabilitas Kinerja Penelitian*, Bandung: Pustaka Tresna Bhakti, 2018.

Sumber Jurnal:

Batubara, Zakaria. "Akuntansi Dalam Pandangan Islam, *Jurnal Akuntansi Syariah*" Vol. 13, no. No. 1 Juni 2019.

Eka Puteri Tristita Sine. "Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)," *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*" Vol 9, no. No.1, Maret 2021.

Nikmahtul Maulidiyah. "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur di Yayasan Sosial Keagamaan, *Jurnal Akuntansi: Jurnal Akuntansi Terapan*" Vol. 1, no. No. 1 (Oktober 2020).

Rina Erlinda, Khauruddin. "Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Terhadap Tingkat Korupsi Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kota Se-Sumatera), *Jurnal: Akuntansi dan Keuangan*" Vol 7, no. No. 2, September 2016.

Suryanto. "Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia, *Jurnal Agrerasi*" Vol 5, no. No. 1, 2017.

Yohana Febriani Anggi, Lusiana Priani Aliman,. "Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Pada Betengriwu Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur, *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*" Vol 8, no. No. 1 Maret 2020.

Sumber Lainnya:

Abu Shiri Sholehuddin, Pengantar Teori-Teori Dasar Kepemimpinan, Diklat PKM TMI 2001. Al.Amien Printing. 2022.

Al-Quran Aqilah, *Al-Quran Terjemahan dan Tafsir*, Bandung: Penerbit Al-Quran, 2009, www.penerbitalquran.com

Ariyana Yuni Asmah, "Pengaruh Kepercayaan Dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan keuangan Pondok Pesantren Kholaf (Studi Kasus pada Pondok Pesantren Kholaf di Kabupaten Demak)." skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019.

Hanni Andini. "Penerapan Prinsip Akuntabilitas dan Prinsip Transparansi Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus di Desa Sinduharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman)." skripsi, UNIVERSITAS SANATA DHARMA, 2018.

- Imam Wahyu Nurrahman, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kharismatik dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pensatren Kholaf (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Kholaf di Kabupaten Demak)." skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Mas'ud Said. *Kepemimpinan Pengembangan Organisasi Team Building dan Perilaku Inovatif*. Malang: UIN-MALIKI PERSS, t.t.
- Meyti Qadratillah dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011.
- Novi Santi. "Analisis Pelaporan Keuangan Yayasan Pondok Pesantren Berdasarkan Pedoman Akuntansi Pesantren." skripsi UIN Raden Intan, 2019.
- Thoni Bush & Marianne Coleman, *Leadership and Strategie Management in Educations*, Manajemen Strategi Kepemimpinan Pendidikan, Yogyakarta: irel sod, 2006.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : ARBAINA LUBIS
Nim : 17 402 00322
Tempa/Tanggal Lahir : Rantauprapat/03 September 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Sumatera Utara, Rantauprapat, Jln. Padang Matinggi no 74 Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu.
Agama : Islam

DATA ORANGTUA

Nama Ayah : Porang Lubis
Nama Ibu : Mila Armida Dalimunthe
Alamat : Sumatera Utara, Rantauprapat, Jln. Padang Matinggi no 74 Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu.

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 112135 Rantau Utara
Tahun 2011-2014 : Mts Negeri 2 Rantau Utara
Tahun 2015-2017 : SMK Negeri 2 Rantau Utara
Tahun 2017-2022 : UIN SYAHADA Padangsidempuan

MOTTO HIDUP

Teruslah berbuat baik, tetapi jangan karena ingin dinilai baik.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 42 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2022 07 Januari 2022
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak/Ibu;

1. Abdul Nasser Hasibuan : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Arbaina Lubis
NIM : 1740200322
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 74 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/01/2022
Hal : **Mohon Izin Pra Riset**

12 Januari 2022

Yth. Mudir Pon-pes Darul Istiqomah Huta Padang

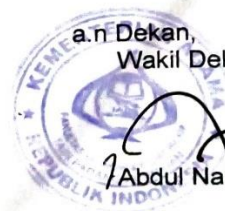
Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Arbaina Lubis
NIM : 1740200322
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformatif Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Huta Padang".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1692 /In.14/G.1/G.4c/TL.00/06/2022
Hal : **Mohon Izin Riset**

10 Juni 2022

Yth. Mudir Pon-Pes Darul Istiqomah Huta Padang

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

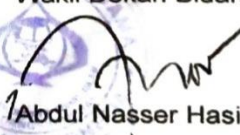
Nama : Arbaina Lubis
NIM : 1740200322
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasi Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Huta Padang".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PONDOK PESANTREN
"DARUL ISTIQOMAH" HUTAPADANG - PIJORKOLING
KEC. PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Jalan Pulo Bauk / Abror Km.10 Hutapadang - Pijorkoling Kota Padangsidempuan Kode Pos : 22725

SURAT KETERANGAN

Nomor:059/PP/MDI/Hp-Pk/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Arbaina Lubis**
NIM : 1740200322
Semester : X (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan Pra Riset penelitian di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan guna supaya bisa menyelesaikan Skripsinya dengan judul **"Pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Huta Padang."**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, supaya dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 18 Januari 2022

Pimpinan,



Zainuddin Arifin, M.Pd



**PONDOK PESANTREN
"DARUL ISTIQOMAH" HUTAPADANG - PIJORKOLING
KEC. PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
KOTA PADANGSIDIMPUAN**

Jalan Pulo Bauk / Abror Km.10 Hutapadang - Pijorkoling Kota Padangsidempuan Kode Pos : 22725

Nomor:282/PP/MDI/HP-Pk/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pimpinan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Arbaina Lubis**
NIM : 1740200322
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darul Istiqomah Padangsidempuan untuk tujuan penyelesaian penulisan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Kepercayaan Transformasi Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Huta Padang"**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, supaya dapat digunakan seperlunya.

Padangsidempuan 15 September 2022



SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zulaika Matondang, M.Si

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh kepercayaan dan kepemimpinan transformasional terhadap akuntabilitas laporan keuangan pondok pesantren darul istiqomah hutapadang.

Yang disusun oleh:

Nama	: Arbaina Lubis
NIM	: 17 402 00322
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Juni 2022



Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPERCAYAAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* Berilah tanda *checklist* () pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butirsoal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Kemampuan	1 dan 2			
Kebaikan hati	3 dan 4			
Kejujuran	5 dan 6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juni 2022

Validator,



Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* Berilah tanda *checklist* () pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butirsoal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Karisma	1 dan 2			
Motivasi harapan	3 dan 4			
Stimulasi intelektual	5 dan 6			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juni 2022

Validator,



Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

**LEMBAR VALIDASI
ANGKET AKUNTABILITAS LAPORAN KEUANGAN**

Petunjuk :

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* Berilah tanda *checklist* () pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Transparansi	1 dan 2			
Integritas	3 dan 4			
Responsibilitas	5 dan 6			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juni 2022

Validator,



**Zulaika Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302**

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Kepercayaan dan Kepemimpinan Transformasional Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Pondok Pesantren Darul Istiqomah Hutapadang

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
4. Pekerjaan :

B. Petunjuk Pengisian

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tandachecklist (\surd) atau tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pernyataan berikut terdiri dari enam pilihan jawaban. Adapun jawaban tersebut adalah :

- (SS) : Sangat Setuju
(S) : Setuju
(KS) : Kurang Setuju
(TS) : Tidak Setuju
(STS) : Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pernyataan

1. Kepercayaan (X_1)

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pimpinan selalu memberikan motivasi terhadap karyawan ataupun pegawai yang ada di pondok pesantren					
2.	Kurang mempercayai informasi dari pimpinan/ustadz					
3.	Pimpinan bersikap membuka segala jenis masukan baik dan buruk terhadap anggotanya					
4.	Pimpinan berperilaku baik terhadap para masyarakat pondok pesantren					

5.	Pimpinan pondok pesantren memiliki sifat yang jujur, adil dan dapat dipercaya					
6.	Pimpinan mampu mengatasi masalah yang dihadapi siswa-siswi ataupun bawahannya					

2. Kepemimpinan Transformasional (X₂)

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pemimpin mampu menciptakan kekaguman pada para bawahannya					
2.	pimpinan selalu memberikan kepercayaan kepada bawahannya					
3.	Pimpinan selalu menekankan pentingnya tujuan serta komitmen kerja					
4.	Pimpinan selalu mendorong dan memotivasi dalam bekerja para bawahannya					
5.	Pimpinan tidak menunjukkan usaha pemimpin yang mendorong pengikut agar menjadi inovatif					
6.	Pimpinan selalu berpartisipasi pada para bawahan untuk mencapai tujuan					

3. Akuntabilitas(Y)

No	Pernyataan	Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Laporan keuangan disajikan secara terbuka, cepat, dan tepat kepada seluruh masyarakat pondok pesantren					
2.	Laporan keuangan harus bersifat transparansi untuk memastikan setiap program berjalan dengan baik					
3.	Laporan pertanggungjawaban tahunan anggaran selalu tepat waktu					
4.	Pimpinan dan pegawai kurang dalam mempertanggungjawabkan hasil dari suatu					

	program atau kegiatan yang telah dilakukan					
5.	Susunan laporan keuangan sudah sesuai dengan aturan yang berlaku					
6.	Laporan keuangan dan laporan kinerja manajemen dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi					

Padangsidimpuan, Juni 2022

Responden,

()

Lampiran

Dokumentasi penyebaran angket pada karyawan pondok pesantren darul istiqomah hutapadang.





Dokumentasi penyebaran angket pada guru-guru pondok pesantren darul istiqomah hutapadang





Dokumentasi wawancara bersama pimpinan pondok pesantren darul istiqomah hutapadang



Lampiran 6

Data Tabulasi Variabel Akuntabilitas (Y)

No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total
1	4	3	4	3	3	3	20
2	3	4	4	4	3	3	21
3	4	4	4	4	4	5	25
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	4	4	4	24
8	5	5	4	4	4	5	27
9	4	4	5	4	4	4	25
10	3	4	4	3	3	3	20
11	4	4	4	4	2	4	22
12	5	5	5	4	5	5	29
13	4	4	4	4	4	4	24
14	5	4	4	5	5	5	28
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	3	4	3	4	4	22
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	3	4	4	4	4	23
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	3	3	3	3	3	3	18
23	5	4	4	4	5	5	27
24	4	4	5	5	5	5	28
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	5	5	4	4	4	4	26
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24

Lampiran 7

Tabulasi Data Ordinal Menjadi Interval Variabel Akuntabilitas (Y)

Successive Interval						Y
4	3	4	3	3	3	
3,000	4,471	4,911	4,518	2,910	3,000	22,809
4,468	4,471	4,911	4,518	4,088	5,705	28,161
5,914	5,926	6,539	6,014	5,459	5,705	35,558
4,468	4,471	4,911	4,518	4,088	4,336	26,792
5,914	5,926	6,539	6,014	5,459	5,705	35,558
4,468	4,471	4,911	4,518	4,088	4,336	26,792
5,914	5,926	4,911	4,518	4,088	5,705	31,062
4,468	4,471	6,539	4,518	4,088	4,336	28,420
3,000	4,471	4,911	3,000	2,910	3,000	21,292
4,468	4,471	4,911	4,518	2,000	4,336	24,704
5,914	5,926	6,539	4,518	5,459	5,705	34,061
4,468	4,471	4,911	4,518	4,088	4,336	26,792
5,914	4,471	4,911	6,014	5,459	5,705	32,475
4,468	4,471	4,911	4,518	4,088	4,336	26,792
4,468	3,000	4,911	3,000	4,088	4,336	23,803
4,468	4,471	4,911	4,518	4,088	4,336	26,792
4,468	4,471	4,911	4,518	4,088	4,336	26,792
4,468	3,000	4,911	4,518	4,088	4,336	25,321
5,914	5,926	6,539	6,014	5,459	5,705	35,558
5,914	5,926	6,539	6,014	5,459	5,705	35,558
3,000	3,000	3,000	3,000	2,910	3,000	17,910
5,914	4,471	4,911	4,518	5,459	5,705	30,978
4,468	4,471	6,539	6,014	5,459	5,705	32,657
4,468	4,471	4,911	4,518	4,088	4,336	26,792
4,468	4,471	4,911	4,518	4,088	4,336	26,792
5,914	5,926	4,911	4,518	4,088	4,336	29,693
4,468	4,471	4,911	4,518	4,088	4,336	26,792
4,468	4,471	4,911	4,518	4,088	4,336	26,792
4,468	4,471	4,911	4,518	4,088	4,336	26,792

Lampiran 8

Data Tabel Kepercayaan (X_i)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Total
1	5	5	5	5	4	4	28
2	1	1	1	3	3	3	12
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	5	3	5	4	4	26
5	5	4	5	4	3	3	24
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	4	4	4	5	27
8	5	4	5	4	4	4	26
9	4	4	4	4	4	4	24
10	5	4	4	4	2	3	22
11	4	5	5	5	3	1	23
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	4	3	4	3	3	21
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	3	3	22
16	5	4	4	4	3	3	23
17	5	4	4	4	4	4	25
18	5	5	5	4	3	4	26
19	4	4	4	4	2	4	22
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	3	2	3	3	3	3	17
23	5	5	5	5	4	4	28
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	3	3	3	3	20
27	5	5	4	4	4	4	26
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	5	4	4	4	3	4	24

Lampiran 9

Tabulasi Data Ordinal Menjadi Interval Variabel Kepercayaan (X_1)

Successive Interval						
5	5	5	5	4	4	
1,000	1,000	1,000	3,000	3,168	2,201	11,370
2,556	2,791	2,999	4,513	4,306	3,410	20,577
3,972	4,254	1,910	5,987	4,306	3,410	23,840
3,972	2,791	4,318	4,513	3,168	2,201	20,964
3,972	4,254	4,318	5,987	5,554	4,726	28,811
3,972	4,254	2,999	4,513	4,306	4,726	24,771
3,972	2,791	4,318	4,513	4,306	3,410	23,311
2,556	2,791	2,999	4,513	4,306	3,410	20,577
3,972	2,791	2,999	4,513	2,000	2,201	18,477
2,556	4,254	4,318	5,987	3,168	1,000	21,283
3,972	4,254	4,318	5,987	5,554	4,726	28,811
2,556	2,791	1,910	4,513	3,168	2,201	17,140
2,556	2,791	2,999	4,513	4,306	3,410	20,577
2,556	2,791	2,999	4,513	3,168	2,201	18,230
3,972	2,791	2,999	4,513	3,168	2,201	19,646
3,972	2,791	2,999	4,513	4,306	3,410	21,993
3,972	4,254	4,318	4,513	3,168	3,410	23,636
2,556	2,791	2,999	4,513	2,000	3,410	18,270
3,972	4,254	4,318	5,987	5,554	4,726	28,811
3,972	4,254	4,318	5,987	5,554	4,726	28,811
1,575	1,575	1,910	3,000	3,168	2,201	13,429
3,972	4,254	4,318	5,987	4,306	3,410	26,248
2,556	2,791	2,999	4,513	4,306	3,410	20,577
2,556	2,791	2,999	4,513	4,306	3,410	20,577
2,556	2,791	1,910	3,000	3,168	2,201	15,627
3,972	4,254	2,999	4,513	4,306	3,410	23,455
2,556	2,791	2,999	4,513	4,306	3,410	20,577
2,556	2,791	2,999	4,513	4,306	3,410	20,577
3,972	2,791	2,999	4,513	3,168	3,410	20,855

Lampiran 10**Data Tabulasi Variabel Kepemimpinan Transformasional (X₂)**

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Total
1	5	5	4	5	5	5	29
2	4	4	4	4	3	3	22
3	4	4	4	4	4	5	25
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	4	4	4	4	5	26
8	5	5	5	5	5	5	30
9	5	5	4	4	4	5	27
10	4	4	3	3	4	4	22
11	5	4	5	2	5	5	26
12	4	5	4	5	4	4	26
13	4	4	4	4	5	4	25
14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	3	4	23
17	5	5	5	5	4	5	29
18	5	5	4	4	4	5	27
19	4	4	4	4	4	4	24
20	5	5	5	5	5	5	30
21	5	5	5	5	5	5	30
22	3	3	3	3	3	3	18
23	4	4	5	4	5	4	26
24	5	5	5	5	5	5	30
25	5	4	4	4	4	4	25
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	5	25
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	3	4	4	4	23
30	5	5	5	5	4	5	29

Lampiran 11

Tabulasi Data Ordinal Menjadi Interval Variabel Kepemimpinan Transformasional (X₂)

Successive Interval						X ₂
5	5	4	5	5	5	
4,580	4,676	4,423	3,895	3,000	3,000	23,575
4,580	4,676	4,423	3,895	4,423	5,737	27,735
6,079	6,193	5,846	5,318	5,846	5,737	35,018
4,580	4,676	4,423	3,895	4,423	4,317	26,315
6,079	6,193	5,846	5,318	5,846	5,737	35,018
6,079	4,676	4,423	3,895	4,423	5,737	29,234
6,079	6,193	5,846	5,318	5,846	5,737	35,018
6,079	6,193	4,423	3,895	4,423	5,737	30,750
4,580	4,676	3,000	2,708	4,423	4,317	23,705
6,079	4,676	5,846	2,000	5,846	5,737	30,184
4,580	6,193	4,423	5,318	4,423	4,317	29,254
4,580	4,676	4,423	3,895	5,846	4,317	27,738
4,580	4,676	4,423	3,895	4,423	4,317	26,315
4,580	4,676	4,423	3,895	4,423	4,317	26,315
4,580	4,676	4,423	3,895	3,000	4,317	24,892
6,079	6,193	5,846	5,318	4,423	5,737	33,596
6,079	6,193	4,423	3,895	4,423	5,737	30,750
4,580	4,676	4,423	3,895	4,423	4,317	26,315
6,079	6,193	5,846	5,318	5,846	5,737	35,018
6,079	6,193	5,846	5,318	5,846	5,737	35,018
3,000	3,000	3,000	2,708	3,000	3,000	17,708
4,580	4,676	5,846	3,895	5,846	4,317	29,160
6,079	6,193	5,846	5,318	5,846	5,737	35,018
6,079	4,676	4,423	3,895	4,423	4,317	27,813
4,580	4,676	4,423	3,895	4,423	4,317	26,315
4,580	4,676	4,423	3,895	4,423	5,737	27,735
4,580	4,676	4,423	3,895	4,423	4,317	26,315
4,580	4,676	3,000	3,895	4,423	4,317	24,892
6,079	6,193	5,846	5,318	4,423	5,737	33,596

Lampiran 12

Tabel r untuk df=1-30

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

Lampiran 13

Titik Persentase Distribusi t (df=1-32)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496

24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531

Lampiran 14

Tabel f untuk df= 1-32

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20

21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99

Lampiran 15

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas(Y)	30	18	30	24,83	3,163
Kepercayaan(X1)	30	12	30	24,33	3,854
Kepemimpinan(X2)	30	18	30	25,90	3,033
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 16

1. Hasil Uji Validitas Akuntabilitas

Correlations								
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Total_Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	,688**	,560**	,639**	,733**	,834**	,875**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.2	Pearson Correlation	,688**	1	,633**	,662**	,522**	,632**	,799**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,003	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.3	Pearson Correlation	,560**	,633**	1	,684**	,635**	,622**	,788**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.4	Pearson Correlation	,639**	,662**	,684**	1	,709**	,765**	,866**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.5	Pearson Correlation	,733**	,522**	,635**	,709**	1	,814**	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Y1.6	Pearson Correlation	,834**	,632**	,622**	,765**	,814**	1	,919**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total_Y1	Pearson Correlation	,875**	,799**	,788**	,866**	,874**	,919**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Kepercayaan

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	x1.4	x1.5	X1.6	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,846**	,766**	,613**	,302	,400*	,837**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,105	,029	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	,846**	1	,765**	,788**	,436*	,377*	,888**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,016	,040	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	,766**	,765**	1	,691**	,389*	,304	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,034	,103	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x1.4	Pearson Correlation	,613**	,788**	,691**	1	,557**	,344	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,001	,063	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x1.5	Pearson Correlation	,302	,436*	,389*	,557**	1	,710**	,706**
	Sig. (2-tailed)	,105	,016	,034	,001		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	,400*	,377*	,304	,344	,710**	1	,666**
	Sig. (2-tailed)	,029	,040	,103	,063	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total_X1	Pearson Correlation	,837**	,888**	,829**	,821**	,706**	,666**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Kepemimpinan Transformasional

Correlations								
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	x2.5	X2.6	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,789**	,675**	,459*	,578**	,811**	,866**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,011	,001	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	,789**	1	,637**	,764**	,538**	,716**	,902**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,002	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.3	Pearson Correlation	,675**	,637**	1	,509**	,648**	,613**	,830**

	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,004	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.4	Pearson Correlation	,459*	,764**	,509**	1	,355	,416*	,726**
	Sig. (2-tailed)	,011	,000	,004		,054	,022	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
x2.5	Pearson Correlation	,578**	,538**	,648**	,355	1	,613**	,757**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,000	,054		,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X2.6	Pearson Correlation	,811**	,716**	,613**	,416*	,613**	1	,841**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,022	,000		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
Total_X2	Pearson Correlation	,866**	,902**	,830**	,726**	,757**	,841**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 17

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

1. Hasil Uji Reliabilitas Akuntabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,924	6

2. Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,857	6

3. Hasil Uji Reliabilitas Kepemimpinan Transformasional (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,897	6

Lampiran 18

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,14595357
Most Extreme Differences	Absolute	,135
	Positive	,098
	Negative	-,135
Test Statistic		,135
Asymp. Sig. (2-tailed)		,171 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 19

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,128	3,555		1,724	,096		
	Kepercayaan(X1)	,327	,151	,399	2,175	,039	,507	1,973
	Kepemimpinan(X2)	,415	,191	,398	2,168	,039	,507	1,973

- a. Dependent Variable: Akuntabilitas(Y)

Lampiran 20

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			Kepercayaan	Kepemimpinan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Kepercayaan	Correlation Coefficient	1,000	,743**	,207
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,272
		N	30	30	30
	Kepemimpinan	Correlation Coefficient	,743**	1,000	,126
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,506
		N	30	30	30
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,207	,126	1,000
		Sig. (2-tailed)	,272	,506	.
		N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 21

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,791 ^a	,626	,597	2,776394

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Kepercayaan

Lampiran 22

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.418	3.385		2.191	.038
	Kepercayaan	.580	.195	.589	2.983	.006
	Kepemimpinan	.240	.199	.238	1.204	.239

a. Dependent Variable: Akuntabilitas

Lampiran 23

Hasil Uji Parsial (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335.008	2	167.504	21.730	.000 ^b
	Residual	200.418	26	7.708		
	Total	535.426	28			

a. Dependent Variable: Akuntabilitas

b. Predictors: (Constant), Kepemimpinan, Kepercayaan

Lampiran 24

Hasil Uji Regresi Linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.418	3.385		2.191	.038
	Kepercayaan	.580	.195	.589	2.983	.006
	Kepemimpinan	.240	.199	.238	1.204	.239

a. Dependent Variable: Akuntabilitas

